

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Small sided games merupakan permainan yang digunakan dalam pembelajaran PJOK dan dapat difungsikan kedalam cabang olahraga sepakbola, karena dengan digunakannya dapat memberikan pengalaman gerak melalui keterbatasan ruang dan dapat dijadikan salah satu cara apabila guru melakukan pembelajaran dengan lapangan yang seadanya (Katis & Kellis, 2009). Latihan dalam pembelajaran dengan menggunakan *small sided games* memberikan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan diantara metode pembelajaran yang lainnya, peneliti mengamati bahwasanya metode latihan *small side games* direkomendasikan untuk pengembangan kapasitas fisik didalam maupun diluar pembelajaran pendidikan jasmani dalam cabang sepak bola (Kristianto et al., 2020). Dengan digunakannya *small sided games* dalam pembelajaran PJOK khususnya dalam pembelajaran permainan sepak bola dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam ruang gerak yang sempit dan dengan kelompok kecil memungkinkan lebih sering bertemu lawan main yang meningkatkan banyak terjadinya untuk seluruh peserta didik yang melakukan *sided games* dalam permainan sepak bola (Katis & Kellis, 2009). Dalam proses pembelajaran yang menggunakan *small sided games* bukan hanya meningkatkan keterampilan siswa dalam geraknya akan tetapi memberikan pengaruh juga dalam kondisi psikisnya, siswa menjadi lebih senang dan sukacita dalam melakukan gerak di pembelajaran PJOK dikarenakan siswa akan lebih sering mendapatkan bola dan akan terjadi dominan gerak antar seluruh siswa sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai, keterampilan gerak olahraga dapat meningkat khususnya dalam keterampilan sepak bola yaitu *passing* dan lain-lain, siswa menjadi lebih ceria karena teranggap dalam permainan. Sebagai guru tanggung jawab untuk menciptakan situasi dan kondisi dalam pembelajaran PJOK mesti membuat pembelajaran yang ceria dan inovatif yang membuat siswa termotivasi dalam pembelajaran PJOK (Nikmah, Rahmawati Al Adha; Darmawan, 2019). Metode pembelajaran yang terdapat dalam *small sided games* memberikan kesempatan dan

M Taufik Hidayat, 2024

IMPLEMENTASI SMALL SIDED GAMES TERHADAP KETEPATAN PASSING DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI SMP NEGERI 18 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengalaman pada siswa untuk merasakan permainan sesungguhnya dengan tingkat yang lebih sulit dan membuat peserta didik dapat mengembangkan keterampilan teknik permainan sepakbola, taktik permainan sepak bola dan siswa jadi lebih sehat karena fisiknya ikut terlatih dengan pengulangan gerak yang sering. Dengan digunakannya jenis permainan small sided games dapat mendominasi gerak dan peserta didik juga dapat bermain layaknya pertandingan yang sesungguhnya (Setyadi, 2016).

Bentuk permainan yang disajikan dalam permainan small sided games khususnya dalam pembelajaran permainan sepakbola yaitu diantaranya peserta didik dibuat menjadi kelompok yang lebih sedikit, dan siswa dihadapkan dengan permainan seperti satu lawan satu, dua lawan dua, tiga lawan tiga dan seterusnya (Ryan et al., 2013). Dalam perancangannya, *small sided games* mempengaruhi peningkatan keterampilan yang lebih signifikan dengan kualitas teknik passing baik dalam sentuhan bolanya dan ketepatan menendang bolanya (Hakim et al., 2021). Salah satu teknik dasar dalam sepakbola yaitu passing adalah teknik yang kompleks dan mesti dimiliki untuk melakukan permainan sepakbola dan umumnya passing lebih sering digunakan dalam permainan sepakbola. Passing ini penting dikuasai dengan tujuan bentuk komunikasi dan kerjasama, melalui passing peserta didik membangun komunikasi melalui operan bola yang dilakukan antar tim sebagai usaha untuk menciptakan poin atau gol dalam pembelajaran permainan sepak bola (Ability & Strength, 2013). Keterampilan offensif yang paling umum dalam permainan sepak bola yaitu salah satunya *passing*, tanpa memiliki kemampuan untuk melakukan passing, sebuah tim dalam permainan sepak bola tidak akan bisa menguasai permainan untuk mendorong pergerakan bola ke posisi saat ingin menciptakan score atau gol. Apabila seorang peserta didik tidak memiliki kemampuan passing maka peserta didik maka ia akan memiliki ketidakpercayaan diri ketika pembelajaran berlangsung yang membuat peserta didik tersebut enggan dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dalam pembelajaran sepak bola peserta didik dibentuk untuk memahami dan memiliki kemampuan teknik dasar sebagai komponen yang penting. Sebagai bekal keterampilan didalam pembelajaran PJOK untuk kedepannya. Pembelajaran sepak bola termasuk kedalam materi yang penting

dan terdapat dalam jenjang SD sampai SMA bahkan diperkuliahan juga. Sehingga begitu penting untuk menguasai keterampilan sejak dini untuk keberlangsungan peserta didik kedepannya dalam ranah pendidikan (Oktavia & Hariyanto, 2017).

Pendidikan adalah program yang dijalankan untuk tujuan keberlangsungan ilmu pengetahuan dan juga pembentukan karakter melalui proses didalam pembelajaran dan melalui didikan oleh seorang pendidik dalam lingkup pendidikan (Suriansyah, 2011). Pendidikan jasmani adalah suatu pendidikan yang dalam pembelajarannya dilaksanakan dengan melalui tugas gerak yang memiliki esensi atau tujuan yang mendidik, didalam pendidikan jasmani peserta didik diarahkan, dibimbing untuk mengalami aktivitas jasmani dengan distimulasi agar peserta didik mampu melakukan tugas gerak juga berfikir melalui gerak tersebut yang sehingga dalam kemampuan gerakanya bukan hanya bergerak akan tetapi mengetahui apa tujuannya, bagaimana melakukannya dengan cara yang benar dan apa manfaatnya bagi dirinya sendiri (Abduljabar, 2011).

Di Indonesia sepak bola semakin banyak penggemarnya, futsal sangat diminati kalangan anak-anak, remaja, dewasa bahkan orang tua. Sering digelar turnamen-turnamen antar pelajar, umum, instansi bahkan turnamen futsal wanita membuat sepak bola semakin banyak peminatnya. Dalam permainan sepak bola yang dominan dilakukan selain shooting, dribbling dan ball control adalah passing. Passing adalah bentuk aktivitas pemain dalam usaha memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya (Carin et al., 2018). Pembelajaran disebut sebagai proses dalam lingkungan pendidikan yang sudah terkelola oleh standar pendidikan, dan dengan hal tersebut lingkungan seseorang dapat dikelola melalui keterlibatan dalam perilaku dan situasi tertentu. Faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi afektif dalam mencerna informasi. Dalam keberlangsungannya diperlukan inovasi dan ketegasan seorang guru untuk membuat pembelajaran secara efektif dan menyenangkan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan, selanjutnya sebagai seorang guru harus bisa untuk tampil secara improvisasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan kemampuan dan cara berfikir siswa selama proses pembelajaran di sekolah, agar dalam proses keberlangsungan pembelajaran dapat mengalir dengan baik (RUDI KURNIAWAN, GEDE AGUNG, 2017).

Olahraga sepakbola banyak digemari dari tahun ke tahun oleh semua khalayak umum mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang tua, dalam konteks pembelajaran seorang siswa harusnya memiliki keterampilan dalam bermain sepak bola baik itu hasil dari pembelajaran ataupun dari lingkungan. Dalam permainan sepakbola seseorang harus memiliki kemampuan teknik dasar seperti lambung, menggiring dan menembak (Bengkulu, 2018). Pembelajaran permainan sepak bola termasuk kedalam jenis permainan bola besar yang diajarkan mulai dari SD hingga SMA, oleh karena itu siswa pasti sudah mengenal olahraga tersebut, dan juga tidak sedikit peserta didik yang sudah menguasai teknik dasar sepakbola, akan tetapi dalam melakukan teknik dasar sepakbola seperti passing masih banyak yang tidak dalam keefektifan gerak (Ramadan, 2017).

Penelitian sebelumnya menurut (Siregar et al., 2020), dalam jurnalnya menyatakan bahwa sepak bola adalah olahraga tim dengan permainan yang sederhana, setiap tim terdapat sebelas orang masing-masing dan memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan gol. Dengan mempelajari sepak bola, siswa nantinya akan memiliki kombinasi berbagai macam jenis keterampilan gerak dasar dari sepak bola. Menurut penelitian terdahulu masalah yang dihadapi pada siswa pada saat melakukan passing yaitu dalam teknik dasar seperti (1) kaki tumpuannya masih tidak sejajar, (2) perkenaan kaki pada bola masih pada tengah tengah bola, dan (3) posisi tubuh masih belum seimbang pada saat menendang (A Karim, 2018). Dalam perkembangan, sepak bola semakin banyak penggemarnya apalagi di Indonesia, sepak bola dan futsal sangat diminati kalangan anak-anak hingga orang tua, turnamen-turnamen yang digelar untuk berbagai kalangan seperti pelajar, tarkam, instansi, bahkan turnamen sepak bola dan futsal untuk wanita, membuat sepak bola dan futsal semakin banyak peminatnya (Carin et al., 2018)

Namun permasalahan di SMP Negeri 18 Bandung adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap ketepatan passing. Penelitian ini menghadirkan penggunaan *small sided games* karena dalam penggunaan ini tidak perlu menggunakan lapangan yang sebenarnya oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil materi sepak bola khususnya *passing*, sehingga salah satu cara untuk meningkatkan ketepatan passing yaitu dengan pemberian metode

pembelajaran yang berfariatif seperti penggunaan *small sided games*. Dengan demikian, siswa sangat menikmati permainan karena mudah dan menyenangkan, apalagi jika mengandung hukuman. Dalam tulisan ini berpendapat bahwa dalam pembelajaran melalui *small sided games* cocok untuk meningkatkan ketepatan passing siswa dalam pembelajaran sepak bola, karena permainan ini memungkinkan siswa lebih banyak menyentuh bola dan keterlibatan antar pemain dibandingkan permainan sebenarnya karena berkurangnya ukuran luas lapangan menjadi kecil dan jumlah pemain menjadi lebih sedikit. Dalam penelitian ini, penggunaan metode yang digunakan untuk mengatasinya. Melalui *small sided games* pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran. *Small sided games* digunakan dalam pembelajaran passing dengan tujuan mengembangkan ketepatan passing dalam mengarahkan bola pada target. Kekurangannya modifikasi yang dibuat untuk pembelajaran olahraga khususnya sepakbola tidak terfokus pada satu titik, akan tetapi modifikasi dibuat untuk menjadikan pembelajaran yang fleksibel karena keterbatasan alat situasi kondisi lapangan.

Dalam implementasinya terdapat 5 jenis modifikasi pada saat pembelajaran, diantaranya modifikasi tujuan, pemberian materi, kondisi lingkungan dan evaluasi (Armawan et al., 2022). Implementasi pembelajaran menggunakan media akan membantu keberlangsungan pembelajaran. Modifikasi menjadi salah satu pilihan dalam menjalankan penelitian ini, dengan modifikasi rancangan atau perencanaan dalam penelitian dapat dilaksanakan dengan berbagai rencana sesuai situasi dan kondisi di lapangan. Jadi ada kreativitas guru mempunyai peranan yang sangat penting khususnya dalam pembelajaran PJOK pada permainan sepak bola. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi sebagian besar guru pendidikan jasmani dalam membuat media pengajaran. Oleh karena itu, untuk membuktikannya, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi *Small Sided Games* Terhadap Ketepatan *Passing* Dalam Pembelajaran PJOK Pada Permainan Sepak Bola Di SMP Negeri 18 Bandung”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas maka rumusan masalahnya adalah “Apakah *small sided games* memberikan peningkatan terhadap ketepatan *passing* dalam pembelajaran PJOK pada permainan sepak bola di SMP Negeri 18 Bandung?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini ingin mengetahui “Implementasi *small sided games* memberikan peningkatan terhadap ketepatan *passing* dalam pembelajaran PJOK pada permainan sepak bola di SMP Negeri 18 Bandung”.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian diatas, Maka manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lain yang sejenis dalam rangka memperdalam kekayaan ilmu yang ada.

2. Manfaat Praktis

Selain memberikan manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat secara praktis khususnya bagi peneliti lain dapat menjadi landasan dalam melakukan penelitian lainnya.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I

Struktur organisasi yang dipakai didalam skripsi ini diambil berdasarkan buku pedoman penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh Universitas Pendidikan Indonesia berisi tentang rincian urutan penulisan dari setiap bab skripsi, mulai dari bab I hingga bab V sebagai berikut :

Bab I memaparkan mulai dari pendahuluan yang merupakan bagian dari skripsi sebagai berikut:

- 1) Latar belakang penelitian
- 2) Perumusan masalah

- 3) Tujuan penelitian
- 4) Manfaat penelitian
- 5) Struktur organisasi

Bab II memaparkan tentang kajian pustaka sampai hipotesis penelitian. Kajian pustaka mempunyai peran yang penting, kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan, serta hipotesis. Bab II berisi tentang, pendidikan jasmani, strategi pembelajaran di sekolah, small sided games, tujuan small side games, ketepatan passing, pembelajaran sepak bola, pembelajaran aktif dan efektif dalam PJOK, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan metodologi penelitian. Pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Bab V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi